

**PENDUGAAN KARBON HUTAN LARANGAN ADAT RUMBIO,
KABUPATEN KAMPAR**

***CARBON ESTIMATION IN RUMBIO INDIGENOUS PROHIBITION
FOREST, KAMPAR REGENSY***

Enny Insusanty¹, Ambar Tri Ratnaningsih¹

¹Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning

annovisa@yahoo.com, ambar_trn@yahoo.com

08126835235, 08127641772

Abstract

Rumbio Indigenous Prohibition Forest has the potential to become an area reserved for carbon REDD schemes or voluntary, so it is necessary for the calculation of carbon stored to determine the real value of compensation that can be accepted by society. The purpose of this study was to estimate the carbon content found in the Rumbio Indigenous prohibition Forests by knowing the value of the potential sale of carbon with a carbon trading scheme. The potential value of carbon in Rumbio Indigenous Prohibition Forest amounted to 143.55 tons C/ha with a CO₂ sequestration potential of 526,36 tons/ha with a total area of 530 ha, the total carbon obtained 76083.06 tonnes of C and 1,022,894.46 tons of CO₂. Based on current carbon prices then obtained the highest compensation price (USD 12.5 per tCO₂ e) absorption of CO₂ is Rp 140.647 billion, with a carbon price of USD 6 per tCO₂ e is Rp 67.511 billion and the lowest (2.5 USD per tCO₂ e) was U.S. \$ 28.129 billion.

Keyword : carbon estimation, economic value, carbon trading.

Abstrak

Hutan larangan adat Rumbio berpotensi untuk yang dicadangkan menjadi kawasan untuk karbon dengan skema REDD ataupun voluntary, sehingga maka perlu dilakukan perhitungan karbon yang tersimpan untuk mengetahui nilai riil kompensasi yang dapat diterima oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menduga kandungan karbon yang terdapat di Hutan Larangan Adat Rumbio dengan mengetahui nilai potensi penjualan karbon dengan skema perdagangan karbon. Nilai potensi karbon Hutan Larangan Adat Rumbio adalah sebesar 143.55 C ton/ha dengan potensi penyerapan CO₂ sebesar 526,36 ton/ha. sehingga dengan total luasan 530 ha maka diperoleh nilai potensi karbon total sebesar C 76.083,06 ton dan nilai CO₂ 1.022.894,46 ton. Berdasarkan harga karbon saat ini maka diperoleh harga kompensasi tertinggi (USD 12,5 per tCO₂ e) penyerapan CO₂ adalah Rp 140,647 Milyar, dengan harga karbon USD 6 per tCO₂ e adalah Rp 67,511 Milyar dan yang terendah (USD 2,5 per tCO₂ e) adalah Rp 28,129 Milyar.

Kata Kunci : pendugaan karbon, nilai ekonomi, perdagangan karbon

KESIMPULAN

1. Nilai potensi karbon Hutan Larangan Adat Rumbio adalah sebesar 143.55 C ton/ha dengan potensi penyerapan CO₂ sebesar Rp526,36 ton/ha sehingga dengan total luasan 530 ha maka diperoleh nilai potensi karbon total sebesar C 76.083,06 ton dan nilai CO₂ 1.022.894,46 ton.
2. Berdasarkan harga karbon saat ini maka diperoleh harga kompensasi tertinggi (USD 12,5 per tCO₂e) penyerapan CO₂ adalah Rp 140,647 Milyar, dengan harga karbon USD 6 per tCO₂e adalah Rp 67,511 Milyar dan yang terendah (USD 2,5 per tCO₂e) adalah Rp 28,129 Milyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown S. 1997. Estimating Biomass and Biomass Change of Tropical Forests: a Primer. Rome. Italy: FAO Forestry Paper 134
- Insusanty, E dan Ratnaningsih, A. 2012. Implementasi Kebijakan Peningkatan Kontribusi Sektor terhadap Pendapatan Daerah dari Jasa Tata Air dan Karbon di Provinsi Riau. Laporan Penelitian Hibah Bersaing. Tidak diterbitkan.
- [IPCC] Intergovernmental Panel on Climate Change. 2000. Land Use, Land-Use Change and Forestry. A. Special Report of the IPCC. Cambridge. UK: Cambridge University Press. 377 pp
- Nurrochmat, DR. Solihin I, Ekayani M, dan Hadiano A. 2010. *Neraca Pembangunan Hijau : Konsep dan Implementasi Bisnis Karbon dan Tata Air di Sektor Kehutanan*. Bogor: IPB Press.
- Ratnaningsih A, 2013. Pendugaan Kandungan Karbon pada *Acacia crassiacarpa* dengan Beberapa Metode Pengukuran. *Jurnal Wahana Foresta* Vol 6 No.1 : 17-26
- Ratnaningsih. A, Suwarno, E dan Insusanty E. 2013. Kelayakan Nilai Karbon Hutan Dalam Pelaksanaan Redd+ Di Hutan Tanaman Industri Propinsi Riau. Laporan Hibah Bersaing Tahun I. LPPM Unilak. Pekanbaru
- Shaufi. M, 2014. Potensi Pakan dan Faktor Alam Pendukung Sebagai Lokasi Budidaya Labah Madu di Hutan Larangan Adat Rumbio dan Desa-Desa Sekitar. Skripsi. Fakultas Kehutanan Unilak.